

Komposisi jenis ikan air tawar di daerah lahan basah Kaliki, Merauke Papua

[Freshwater fishes composition at wetland of Kaliki, Merauke Papua]

Robi Binur

Jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Papua
Jln. Gunung Salju Amban, Manokwari 98314
e-mail: robi.binur@yahoo.co.id

Diterima: 25 Juni 2010; Disetujui: 23 November 2010

Abstrak

Merauke termasuk bagian kawasan dataran rendah Trans-Fly (Trans-Fly *coastal lowlands*) yang kaya dengan biota air tawar endemik dan terletak di bagian selatan New Guinea. Area ini memiliki daerah lahan basah musiman (*seasonal wetlands*) terluas di New Guinea. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi komposisi jenis ikan yang ada di daerah rawa-rawa Kaliki. Penelitian dilakukan dari tanggal 16-29 Maret 2009 di empat habitat utama perairan tawar (rawa, kali, kolam alami, dan parit) yang berada pada 20 lokasi. Alat yang digunakan adalah jaring insang, jala, serok, dan pengamatan dengan cara *snorkelling*. Ikan yang terkumpul sebanyak delapan spesies dari delapan genera dan tujuh famili. Jenis ikan asli yang umum dijumpai adalah *Iriatherina werneri* (25,07%) dan *Pseudomugil gertrudae* (18,95%). Jenis ikan introduksi yang ditemukan adalah *Channa striata* (16,33%) dan *Anabas testudineus* (15,16%). Kesamaan jenis setiap habitat relatif tinggi (>70%). Ada dua jenis ikan asli yang diduga akan mengalami kepunahan lokal yaitu *Melanotaenia splendida rubrostriata* dan *Oxyeleotris fimbriata*. Populasi ikan introduksi akan menjadi ancaman yang serius bagi keberadaan jenis ikan asli.

Kata penting: ikan air tawar, keanekaragaman jenis, Merauke, New Guinea.

Abstract

Merauke included of the Trans-Fly coastal lowlands of endemism freshwater biota area in Southern of New Guinea, which have the most wide seasonal wetlands in New Guinea with unique of freshwater habitat. The aim of this research is to identify the composition of species freshwater fishes at the wetlands of Kaliki area. This research was done from March 16 to 29, 2010 in four major of freshwater habitats (swamps, creeks, forest pool, and water drainage) which included 20 sites. The method used in catching fish using gillnet, cast net, hand net, and snorkelling. The total number of fish caught during survey was eight species from eight genera and seven families. The native species found commonly were *Iriatherina werneri* (25.07%) and *Pseudomugil gertrudae* (18.95%); and the non-native species were *Channa striata* (16.33%) and *Anabas testudineus* (15.16%). The percentage of similarity at each habitat was relatively high (>70%). Two native species threatened were *Melanotaenia splendida rubrostriata* and *Oxyeleotris fimbriata*. The population of non-native species will threat be seriously for existence of native species.

Keywords: diversity, freshwater fishes, Merauke, New Guinea.

Pendahuluan

Jumlah total jenis ikan air tawar di Pulau New Guinea (meliputi Papua dan Papua New Guinea) didokumentasikan sekitar 330 jenis pada tahun 1991. Jumlah tersebut diperoleh dari dataran utama dan pulau-pulau sekitarnya (Allen, 1991). Beberapa survei yang dilakukan sampai tahun 2002, berhasil meningkatkan jumlah total jenis menjadi 385 jenis dan diduga bisa mencapai 400 jenis bila dilakukan studi lebih lanjut pada daerah yang belum pernah dilakukan survei keanekaragaman hayati. Jumlah yang ditemukan ter-

sebut, sekitar 60% merupakan jenis-jenis endemik dan sekitar 10% (35 jenis) juga memiliki penyebaran di Australia bagian utara (Allen *et al.*, 2002). Di daerah ini terdapat empat genera ikan endemik yang umum dijumpai dengan penyebaran terbatas di New Guinea yaitu: *Melanotaenia*, *Mogurnda*, *Allomogurnda*, dan *Hephaestus* (Polhemus *et al.*, 2004; Polhemus & Allen, 2007).

Jenis ikan air tawar yang ada di New Guinea bagian selatan sangat berbeda dengan bagian utara. Hal ini terkait dengan bentukan pulau (biogeografi) yang kompleks dan terisolasinya tem-